

PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL UNTUK PEMASARAN PRODUK HOME INDUSTRY TAS DI KAMPUNG SINDANG PALA DESA CIBENING KECAMATAN PAMIJAHAN KABUPATEN BOGOR

Eko Hadi Purwanto¹, Aldi Rianto, Annisa Yulita Sari²

ehpurwa@gmail.com

Fakultas Teknik Universitas Ibn Khaldun¹, Mahasiswa KKN Kelompok 38 Tahun 2018²

ABSTRAK

Media sosial telah menjadi pilar utama dalam penyampaian informasi. Media Sosial dapat dipergunakan untuk memperkenalkan sekaligus memasarkan produk yang kita miliki. Dalam kata lain, media sosial dipergunakan sebagai sarana masyarakat dalam melakukan jual beli produk atau jasa. Tujuan memasarkan produk home industry tas melalui media sosial yaitu untuk meningkatkan Omset penjualan, mudahnya produk tas dikenal banyak orang, menambah minat konsumen di luar Desa Cibening dan mampu bersaing dengan produk dalam negeri lainnya. Penggunaan media sosial merupakan sarana yang tepat untuk memasarkan produk home industry tas, karena familiarnya penggunaan media sosial saat ini di kalangan masyarakat. Pemasaran melalui media sosial membentuk peluang pasar, membangun dan mempertahankan hubungan dengan pelanggan secara efisien. Melalui media sosial dapat terjalin komunikasi yang interaktif antara konsumen dengan pelaku bisnis, misalnya saja melalui direct message (Instagram) dan jaringan pribadi (Whatsapp) tanpa harus mengeluarkan biaya transportasi. Jika komunikasi mampu terjaga dengan baik maka dapat meningkatkan loyalitas konsumen. Jika loyalitas konsumen meningkat maka omset dan profit meningkat. Produk home industry tas ini merupakan produk yang mengutamakan kualitas dan kenyamanan penggunaannya namun dengan harga terjangkau.

Kata Kunci : *Media Sosial, Pemasaran, Produk Home Industry, Produk Tas*

PENDAHULUAN

Berdasarkan hasil observasi dan analisis Desa Cibening merupakan salah satu Desa yang berada di wilayah Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor.

Penggunaan Media Sosial berkembang sangat pesat di Indonesia, sehingga para pemasar menggunakan media sosial sebagai salah satu alat pemasaran. Pemasaran produk *home industry* tas melalui media sosial dilakukan karena kami sebagai Mahasiswa dan Mahasiswi

Universitas Ibn Khaldun Bogor yang sedang melaksanakan tugas Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kampung Sindangpala Desa Cibening Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, melihat bahwa ada potensi usaha warga namun minim pemberdayaan dan pemanfaatan teknologi yang sudah marak bahkan familiar saat ini. Bukan hanya familiar namun sebenarnya mudah juga untuk digunakan. Teknologi tersebut adalah Media Sosial. Sebut saja

Instagram dan Whatsapp merupakan dua media sosial yang paling banyak digunakan oleh kalangan masyarakat. Tujuan pemanfaatan media sosial disini adalah untuk meningkatkan omset penjualan produk bagi pemilik usaha.

Keadaan Geografis

Desa Cibening berada di wilayah Kabupaten Bogor tepatnya di Kecamatan Pamijahan dengan luas wilayah 346.920 Ha. Jarak tempuh Desa Cibening ke Pusat Kecamatan adalah 5 Km, dan jarak tempuh ke Pusat Otda adalah 27 Km. Desa Cibening terbagi menjadi 4 Dusun, 9 Rukun Warga, 38 Rukun Tetangga, 21 Kampung. Adapun dusun-dusun tersebut adalah sebagai berikut :

- Dusun 1 : RW 01, RW 02, dan RW 09 (11 RT dan 6 Kampung)
- Dusun 2 : RW 03 dan RW 04 (9 RT dan 2 Kampung)
- Dusun 3 : RW 05 dan RW 08 (10 RT dan 5 Kampung)
- Dusun 4 : RW 06 dan RW 07 (8 RT dan 8 Kampung)

Adapun batas wilayah Desa Cibening adalah sebagai berikut :

No.	Arah	Berbatasan
1	Utara	Desa Ciaruteun Udik, Kecamatan Ciampea
2	Timur	Desa Tapos, Kecamatan Tenjolaya
3	Selatan	Desa Gunung Bunder Satu
4	Barat	Desa Gunung Menyan

Kondisi Masyarakat

Jumlah penduduk desa cibening sampai dengan bulan april 2008 tercatat sebanyak 13.709 jiwa, dimana jumlah laki-

laki sekitar 7.006 jiwa dan jumlah perempuan sebanyak 6.703 jiwa.

Kemudian kondisi penduduk berdasarkan agama yang dianutnya adalah sebagai berikut :

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	12.625 orang
2.	Kristen Protestan	10 orang
3.	Katolik	-
4.	Budha	2 orang
5.	Hindu	-
6.	Konghucu	-

Mata pencaharian penduduk Desa Cibening adalah sebagai berikut :

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	1.558 orang
2.	Pedagang	898 orang
3.	Pegawai Negeri	48 orang
4.	Pegawai swasta	-
5.	Karyawan	427 orang
6.	TNI/Polri	3 orang
7.	Pensiun/Purnawirawan	34 orang
8.	Tukang Bangunan	52 orang
9.	Tukang Las	40 orang
10.	Tukang Ojek	45 orang
11.	Buruh Tani/Kebun	1.046 orang
12.	Buruh pabrik	60 orang
13.	Buruh Bangunan	289 orang
14.	Buruh Serabutan	-
15.	Pengrajin	7 orang
16.	Penjahit	7 orang
17.	Sopir Angkot	50 orang
18.	Sopir Pribadi	10 orang
19.	Lain Lain	-

Ada beberapa aspek yang dapat menggambarkan kondisi masyarakat di Kampung Sindang Pala, diantaranya adalah:

Aspek Pendidikan

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting di dalam kehidupan. Dari hasil observasi dan pengamatan selama 1 bulan di salah satu Desa yang ada di Kecamatan Pamijahan yaitu Desa Cibening terlihat banyak sekali lembaga pendidikan yang ada disana. Mulai dari jenjang PAUD/TK/TPQ/RA, MI/SD, MTS/SMP, MA/SMA, sehingga bisa dikategorikan bahwa di Desa Cibening ini tingkat pendidikannya sudah cukup baik, selain itu jarak dari rumah ke sekolah tidak begitu jauh sehingga anak-anak disana cukup mudah untuk menempuh akses perjalanan dari rumah mereka ke sekolah.

Selain itu dapat dilihat juga pendidikan di salah satu kampung yang kami jadikan sebagai tempat untuk melaksanakan beberapa program kerja kami disana yaitu Kp. Sindang Pala Desa Cibening Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor tepatnya di RT 04 RW 04. Kampung Sindang Pala terdapat tiga lembaga pendidikan diantaranya ada Yayasan TPQ Hj. Siti Haroh, PAUD Az-Zahra, dan SDN Cibening 03. Dilihat dari segi lembaga pendidikannya sudah cukup baik, meskipun masih ada beberapa sarana dan prasarana yang kurang memadai. Dari segi tenaga pendidikannya rata-rata pendidikan terakhirnya adalah S1 dan sudah ada di beberapa lembaga yang sudah menjadi PNS, namun masih ada lembaga pendidikan yang masih kurang SDM nya. Melihat kondisi sekitar rata-rata anak-anak yang ada di Kp. Sindang Pala semua mengenyam bangku pendidikan, namun hanya sampai di tingkat SMP-SMA saja. Selain itu masih banyak anak-anak yang mengalami kesulitan belajar contohnya seperti, sulitnya membaca, menulis dan kurangnya pemahaman atas materi yang telah disampaikan oleh guru di sekolah. Ada

beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi diantaranya adalah, kurangnya perhatian orang tua terhadap waktu belajar anak, dan kurangnya konsentrasi siswa pada saat berada di sekolah dalam menerima materi pelajaran.

Aspek Ekonomi

Perekonomian yang ada di Desa Cibening rata-rata mata pencahariannya adalah berjualan, berkebun, guru dan buruh harian lepas. Dari semua mata pencaharian yang ada penghasilan yang didapatkan tidak menentu, namun cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Tidak jauh berbeda di Kampung Sindang Pala Desa Cibening Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor, mata pencaharian warganya adalah dengan berjualan, berkebun, guru dan tukang ojek. Adapun satu warga khususnya di RT 02 RW 04 yang mata pencahariannya yaitu dengan memproduksi tas. Namun usaha ini hanya dijalankannya sendiri tanpa adanya karyawan, dan ia hanya memasarkan tas secara door-to-door kepada rekan dekat dan menerima pesanan dengan sistem order receive. Selain itu di Kp. Sindang Pala juga banyak warga yang bekerja di kebun salah satu contohnya adalah banyaknya kebun pohon jambu, dimana buah jambu jika sudah panen nantinya akan dikirim ke pasar induk yang ada di Jakarta.

Aspek Kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu aspek penting yang ada di dalam kehidupan. Melihat kondisi yang ada di Desa Cibening sarana dan prasarana yang ada untuk kesehatan cukup memadai karena adanya beberapa klinik yang ada dipinggir jalan sekitar Desa Cibening.

Namun untuk sarana dan prasarana pelayanan kesehatan seperti puskesmas sangat jauh. Terutama dari Kampung Sindang Pala, jarak tempuhnya tidak dapat di akses dengan hanya berjalan kaki saja,

namun harus menggunakan layanan angkutan umum. Tetapi seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya bahwa untuk layanan kesehatan berupa klinik dari Kampung Sindang Pala cukup terjangkau jaraknya yaitu terletak dipinggir jalan sekitar Desa Cibening.

Aspek Lingkungan

Desa Cibening merupakan salah satu desa yang padat penduduk. Secara umum sosial politik serta ketentraman dan ketertiban di wilayah Desa Cibening cukup terkendali. Dalam hal ini kehidupan berpolitik warga masyarakat dapat tersalurkan sesuai dengan aspirasi seiring dengan bergulirnya repormasi dan banyaknya partai politik yang berkembang sekarang ini.

Melihat kondisi yang ada sulitnya akses menemukan satu kampung ke kampung yang lainnya. Artinya tidak ada tanda jalan agar orang-orang yang berlalu lintas dapat dengan mudah untuk mencari kampung yang ada di Desa Cibening, termasuk Kampung Sindang Pala. Sehingga sama sekali tidak ada tanda yang menunjukkan apa nama kampung tersebut.

Ketika melihat kondisi lingkungan yang ada di Kampung Sindang Pala Desa Cibening khususnya RW 04 kebersihannya masih kurang terjaga. Masih banyak sampah berserakan di pinggir jalan dan masih menjadi kebiasaan dalam membuang sampah sembarangan serta tidak adanya tempat sampah di satu titik di setiap RT.

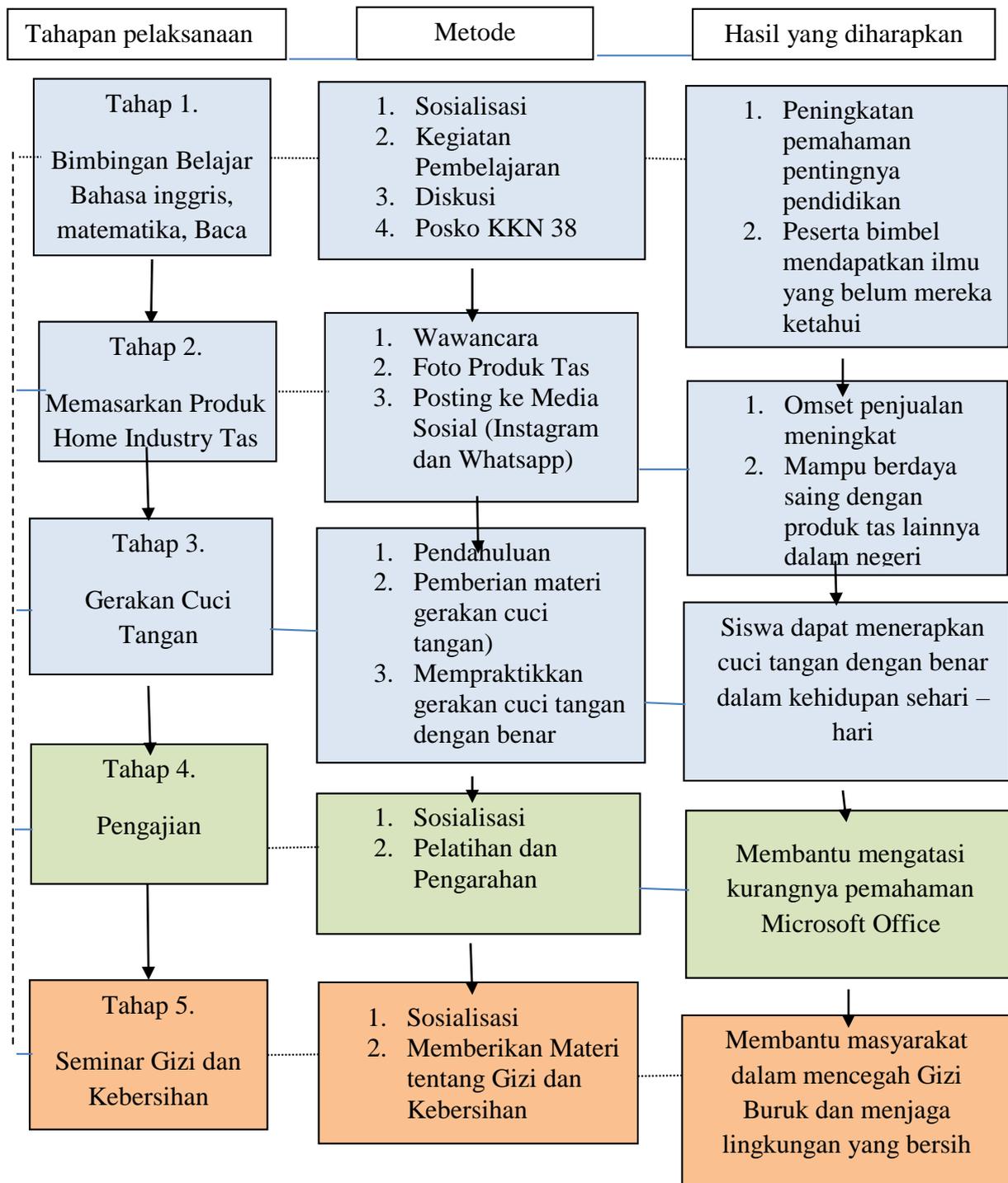
Selain itu dalam segi kerukunan warga yang ada di Kampung Sindang Pala, dimana jarak dari satu RT ke RT yang lain sangat dekat. Tetapi kurang adanya kerukunan antar RT. Ketika akan dilaksanakan kegiatanpun masih sulit untuk menyatukan antar RT dalam satu tempat.

Melihat kondisi pemuda-pemudi yang ada di setiap RT nya pun kurang terjalin dengan baik, masih kurang baik dalam berperilaku dan pergaulan, dan masih kurangnya pemahaman dalam menerapkan ilmu agama di dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam hal ini terlihat kurangnya pemahaman warga terhadap peraturan yang ada dan pemahaman mengenai bagaimana bahayanya sampah yang dibuang sembarangan jika tidak diatasi, dampak dari kurangnya bersosialisasi dalam menciptakan kerukunan warga serta kurangnya pemahaman akan pentingnya dokumentasi kependudukan yang dimiliki warga. Mayoritas warga di Kampung Sindang Pala sudah memiliki dokumentasi kependudukan, namun masih belum lengkap. Contohnya seperti anak yang baru lulus sekolah dan warga usia lanjut yang belum memiliki KTP, adapun yang sudah menikah, KK masih menyatu dengan orangtua. Hal tersebut disebabkan karena jarak tempuh yang jauh dan memerlukan biaya transportasi yang tidak sedikit, lamanya proses pelayanan dan data pendukung yang kurang sehingga tidak cukup satu kali datang ke instansi terkait, rendahnya pemahaman warga usia lanjut akan pentingnya surat dan dokumentasi kependudukan serta kurangnya partisipasi anggota keluarga untuk mengarahkan bahwa usia lanjut perlu memiliki KTP, sosialisasi yang tidak merata dan tidak adanya penggunaan mobil keliling untuk pelayanan yang jauh dari kantor Dinas Kependudukan Catatan Sipil atau pelaksanaan pelayanan jemput bola serta kurangnya pemahaman penduduk mengenai pelaporan peristiwa kependudukan kepada instansi terkait.

METODE PENGABDIAN

Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan ini sebagaimana terlihat pada bagan sebagai berikut :



Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Bulan			
		1	2	3	4
1	Penyusunan Rencana kegiatan				
2	Penyusunan Struktur Kelompok KKN				
3	Sosialisasi rencana kegiatan				
4	Mengajar di Yayasan TPQ Hj. Siti Haroh				
5	Mengajar di SDN Cibening 03				
6	Bimbingan Belajar				
7	Pengajian				
8	Memasarkan Produk Home Industri Tas				
9	Gerakan Cuci Tangan				
10	Penyuluhan Dokumentasi Kependudukan				
11	Ikut Berpartisipasi Merayakan HUT RI				
12	Gerakan Menabung di Usia Dini				
13	Pelatihan TIK				
14	Seminar Gizi dan Kebersihan				
15	Senam Sehat				
16	Pembangunan Fasilitas Umum				
17	Gotong Royong				
18	Pemetaan Desa Cibening				
19	Pelaksanaan Lomba anak-anak dalam rangka perpisahan kkn				
20	Penyusunan laporan				

Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah :

- a. Pendekatan religious, yaitu pendekatan dengan cara bergabung kedalam majlis ta'lim, baik majlis ta'lim ibu-ibu maupun majlis ta'lim remaja.
- b. Pendekatan Organisasi, yaitu keyakinan bahwa keefektifan organisasi tidak dapat dirumuskan karena ada perbedaan pandangan, pendekatan organisasi dilakukan untuk mempermudah pengenalan kami kepada warga Desa Cibening.
- c. Pendekatan Kekerabatan, artinya bahwa pembinaan yang dilakukan senantiasa dikaitkan dalam rangka meningkatkan

kesadaran akan pentingnya mengetahui unsur pemetaan Desa Cibening.

- d. Pendekatan berdasarkan karakter masyarakat, yaitu pembinaan yang dilakukan akan disesuaikan dengan karakter masyarakat setempat, sehingga masyarakat dapat berpartisipasi langsung terhadap kegiatan-kegiatan yang akan dilaksanakan.

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi masyarakat yang dapat dilakukan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

- a. Mempersiapkan warga untuk melakukan kegiatan yang telah direncanakan.

- b. Mempersiapkan tempat untuk pelaksanaan kegiatan seminar kesehatan dan kebersihan.
- c. Memberikan bantuan moril.
- d. Memberikan kritik dan saran terhadap keberlangsungan program.

Langkah Evaluasi

- a. Evaluasi masukan meliputi pertimbangan tentang sumber dan strategi yang diperlukan untuk mencapai tujuan terlaksananya program. Informasi-informasi yang terkumpul selama tahap penilaian hendaknya dapat digunakan untuk

menentukan sumber dan strategi di dalam keterbatasan dan hambatan yang ada.

- b. Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses akan dilakukan setiap kegiatan secara internal.
- c. Evaluasi hasil, yang akan dilakukan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil ditujukan untuk menguji pemahaman masyarakat tentang pentingnya unsur peta dan kesehatan

REALISASI PROGRAM

Dalam pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik Terintegrasi Universitas Ibn Khaldun Bogor di Kampung Sindang Pala, Desa Cibening, Kecamatan Pamijahan, Kabupaten Bogor

Kami membuat beberapa rangkaian program kerja yang Alhamdulillah berjalan dengan lancar sesuai dengan, diantaranya :



a. Kegiatan Belajar mengajar dibeberapa sekolah (SDN dan TPQ)

Kegiatan mengajar ini bertujuan untuk mengaplikasikan ilmu yang didapat di kampus. Selain itu kegiatan mengajar dilakukan karena untuk membantu guru-guru di sekolah. Kegiatan mengajar di SDN Cibening 03 dilakukan setiap hari Senin-Kamis terhitung sejak tanggal 09 Agustus 2018 s.d 27 Agustus 2018 dimana pada tanggal tersebut dilakukan mulai dari sosialisasi ke sekolah, kegiatan upacara rutin setiap hari Senin, kegiatan belajar mengajar, upacara 17, Agustus, perlombaan hingga penutupan.



b. Kegiatan Bimbingan belajar (Bahasa Inggris, Matematika, Baca Tulis Al-qur'an dan Calistung). Bimbingan Belajar ini dilaksanakan setiap 3x seminggu pada hari Selasa, Rabu dan

kamis, pukul 16.30 s.d 17.30. Kegiatan ini bermanfaat untuk membantu anak-anak di sekitar Kampung Sindang Pala.



c. Taman Baca

Program taman baca bertujuan untuk memberikan fasilitas bagi anak-anak untuk menambah wawasan dan menambah minat membaca pada anak.



d. Kegiatan pengajian terdiri dari pengajian rutin anak-anak, pengajian mingguan ibu-ibu, dan pengajian mingguan remaja. Adapun tempat untuk pengajian rutin anak-anak diselenggarakan di posko KKN tematik terintegrasi kelompok 38 pada pukul 18.30 s.d 19.30, pengajian ibu-ibu dilaksanakan setiap 2x seminggu pada hari jum'at di majlis ta'lim al-a'la tiap pukul 07.00 s.d 09.30 WIB dan pada hari minggu dimushola RT 04 pukul 07.00 s.d 09.30 WIB dan pengajian pemuda atau pemudi dilaksanakan di

majlis ta'lim al-a'la pukul 20.00 s.d 21.30 WIB.



e. Memasarkan Produk Home Industry Tas

Dalam kegiatan memasarkan produk home industri ini untuk membantu produsen dalam memasarkan produknya. Kegiatan ini dilakukan karena produsen yang bersangkutan tidak memiliki wadah untuk mempromosikan produk tas tersebut. Pemasaran dilakukan melalui media sosial Instagram dan Whatsapp. Tata caranya yaitu produk yang telah selesai difoto kemudian diupload. Untuk whatsapp kami lakukan pada akun masing-masing anggota KKN yang terlibat sedangkan untuk instagram, kami telah membuat akun khusus dengan nama *38_collection*. Waktu pemasaran yaitu setiap hari mulai pukul 08.00 WIB s.d 20.00 WIB. Dalam realisasinya pemasaran tidak hanya dilakukan di media sosial, akan tetapi secara langsung seperti kepada rekan kerja dan keluarga.



f. Gerakan Menabung di Usia Dini

Gerakan menabung di usia dini adalah suatu program yang diadakan dalam

membangun kesadaran anak akan pentingnya menabung di usia dini.



g. Gerakan Cuci Tangan Pakai Sabun

Kegiatan ini dilakukan oleh siswa/i SDN Cibening 03 kelas 1 dan 4. Yang bertujuan agar siswa/i SDN Cibening 03 mengetahui pentingnya mencuci tangan menggunakan sabun dan apa dampak dari tidak mencuci tangan sebelum dan sesudah makan. Kegiatan ini pun dapat mengajarkan siswa/i cara mencuci tangan dengan baik dan benar.



h. Berpartisipasi Dalam Kegiatan Posyandu

Kegiatan ini dilakukan di RT 03 yang bertempat di Rumah Ibu Titin salah satu kader Posyandu. Yang melibatkan bayi, batita, balita, ibu hamil, dan lansia. Kegiatan yang dilakukan di posyandu antara lain ; pemberian vitamin A, ukur berat badan, ukur tinggi badan, dan tensi darah.



i. Penyuluhan Gizi

Kegiatan ini di lakukan oleh ibu – ibu RW 04 Kampung Sindang Pala Desa Cibening Kecamatan Pamijahan. Yang bertujuan agar ibu – ibu mengetahui pola makan yang seimbang. Dan dapat mengetahui penyakit yang berkaitan dengan gizi.



j. Senam Sehat

Kegiatan ini di lakukan oleh RT 03 dan 04 Kampung Sindang Pala Desa Cibening Kecamatan Pamijahan. Bertujuan untuk menambah kebugaran tubuh dan menyambung silaturahmi antar warga RW 04 Kp. Sindang Pala.



k. Penyuluhan Dokumentasi Kependudukan

Kegiatan ini ditujukan kepada ibu - ibu yang mengikuti pengajian rutin di RW 04. Kegiatan penyuluhan ini bertujuan untuk menyadarkan warga tentang pentingnya dokumentasi kependudukan seperti Kartu Tanda Penduduk (KTP), Kartu Keluarga (KK), Akta Kelahiran, dan Buku Nikah.



l. Kegiatan Perayaan HUT RI

Kegiatan perayaan HUT RI ini dilakukan di 3 tempat yaitu di SDN 03 Cibening, TPQ Hj. Siti Haroh dan RT 04.



m. Pemetaan Desa Cibening

Pemetaan ini bertujuan untuk memperbarui peta yang sebelumnya sudah ada di Kantor Desa. Kegiatan ini sebagai bentuk apresiasi kami terhadap Desa Cibening.



n. Membantu Pembangunan Pondok Pesantren Al-Qomariyah

Kegiatan ini dilakukan di Kampung Sindang Pala Desa Cibening, dalam pembangunan Ini Dilakukan pada bulan Juli 2018.



o. Membantu Pembangunan Majelis
Tempat : Kp. Sindang Pala Desa Cibening RT. 04



p. Membantu Pengecoran Jalan

Kegiatan Ini dilakukan pada tanggal 7 agustus 2018 dikampung Cikoan RW 09 Desa Cibening, dalam pengecoran dilakukan pada malam hari yang melibatkan pegawai Desa dan Warga RW 09.



q. Pelatihan TIK

Kegiatan pelatihan TIK ini berlangsung di SDN Cibening 03 dengan sasaran siswa/i Sekolah Dasar kelas 5 sampai 6. Kegiatan pelatihan TIK dilakukan atas dasar kurangnya pengetahuan siswa/i tentang perkembangan teknologi dalam dunia pendidikan karena kurangnya fasilitas pendukung di sekolah. Pelatihan TIK ini mengangkat Microsoft Office Word dasar sebagai topik utama.



KESIMPULAN

KKN Tematik Terintegrasi merupakan kegiatan yang dapat menumbuhkan nilai-nilai, karena KKN merupakan pembelajaran di luar kampus dimana mahasiswa berada ditengah-tengah masyarakat, juga melalui KKN diharapkan mahasiswa mampu membantu dan mendampingi masyarakat untuk dapat

r. Gotong Royong

Kegiatan gotong royong diadakan di Masjid Al-A'la, Mushola RT 04, dan di sepanjang jalan RW 04 Kp. Sindang Pala. Kegiatan ini melibatkan warga secara langsung untuk membersihkan lingkungan sekitar. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran warga akan pentingnya kebersihan dan membangun semangat warga dalam membersihkan lingkungan sekitar.



s. Kegiatan perlombaan untuk perpisahan KKN

Kegiatan ini berlangsung di lapangan RW 03 dengan tujuan memberikan apresiasi kepada warga dan anak-anak di RW 04. Kegiatan yang melibatkan warga dan para aparat Desa ini meliputi 4 perlombaan yang ditujukan untuk anak-anak, yaitu lomba puisi, mewarnai, MTQ, dan Adzan.

memanfaatkan potensi yang ada dan dapat mengatasi permasalahan.

Dalam bidang pendidikan dapat dilihat di Kampung Sindang Pala Desa Cibening Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor tepatnya di RW 04. Ada beberapa faktor yang menyebabkan hal tersebut terjadi diantaranya adalah, kurangnya perhatian orang tua terhadap waktu belajar

anak, dan kurangnya konsentrasi siswa pada saat berada di sekolah dalam menerima materi pelajaran. Pemberian bimbingan belajar untuk membantu anak-anak di sekitar Kampung Sindang Pala dalam membantu mengerjakan pekerjaan rumah dan mengajarkan kesulitan belajar yang mereka hadapi.

Dalam bidang Kesehatan dapat dilihat dari kondisi yang ada di Desa Cibening sarana dan prasarana yang ada untuk kesehatan cukup memadai karena adanya beberapa klinik yang ada dipinggir jalan sekitar Desa Cibening.

Namun untuk sarana dan prasarana pelayanan kesehatan seperti puskesmas sangat jauh. Terutama dari Kampung Sindang Pala, jarak tempuhnya tidak dapat di akses dengan hanya berjalan kaki saja, namun harus menggunakan layanan angkutan umum.

Dalam bidang Ekonomi yang ada di Desa Cibening rata-rata mata pencahariannya adalah berjualan, berkebun, guru dan buruh harian lepas. Dari semua mata pencaharian yang ada penghasilan yang didapatkan tidak menentu, namun cukup untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Dalam bidang Lingkungan dilihat dari kondisi yang ada sulitnya akses

menemukan satu kampung ke kampung yang lainnya. Artinya tidak ada tanda jalan agar orang-orang yang berlalu lintas dapat dengan mudah untuk mencari kampung yang ada di Desa Cibening, termasuk Kampung Sindang Pala. Sehingga sama sekali tidak ada tanda yang menunjukkan apa nama kampung tersebut.

Keberhasilan KKN tidak lepas dari kerja sama antar mahasiswa/i dengan perangkat desa, masyarakat, serta semua pihak yang membantu dan mendukung kegiatan KKN. tanpa adanya kerja sama yang baik, program kerja KKN tidak akan berjalan dengan lancar. Dengan adanya mahasiswa/i KKN Kelompok 38, masyarakat terbantu dengan bertambahnya informasi dan ilmu pengetahuan yang mereka peroleh dari mahasiswa KKN Kelompok 38. adanya program kerja yang diadakan KKN Kelompok 38 masyarakat lebih aktif dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif. kehadiran mahasiswa/i KKN Kelompok 38 pikiran masyarakat jauh lebih terbuka akan dunia luar dan mencontoh untuk lebih berfikir modern.

Kondisi dan situasi di Desa Cibening sangat mendukung untuk penerapan teori yang dipelajari di masa perkuliahan.

SARAN

Dalam bidang pendidikan perlunya perhatian lebih dari orang tua terhadap kemajuan pendidikan anak. Adanya posko sebagai wadah untuk anak-anak dalam belajar.

Dalam bidang kesehatan memberikan kesadaran bagi masyarakat akan pentingnya lingkungan hidup yang bersih serta pola hidup yang sehat.

Dalam bidang ekonomi, Melakukan penjualan melalui Media Sosial (Medsos) seperti Instagram, Whatsapp, memperluas tempat produksi, menambah alat operasional produksi seperti mesin jahit, mesin potong, mesin dan mesin embos, dan menambah jumlah Sumber Daya Manusia (SDM). Adapun kami juga mengajarkan kepada anak-anak agar mulai terbiasa menabung sejak usia dini.

REFERENSI

Petunjuk Pelaksanaan KKN Tematik Terintegrasi 2018, LPPM UIKA BOGOR 2018, UIKA Press

Administrasi profil Desa Cibening

Administrasi profil Kp. Sindang Pala RT. 04 / RW. 04

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/jpm/article/view/1781>

<https://media.neliti.com/media/publications/17909-ID-analisis-keputusan->

Dalam Bidang lingkungan, pemerintah desa harus memperhatikan wilayah kampung Sindang Pala, karena sulitnya akses jalan dan harus mengadakan plang petunjuk arah agar dapat memudahkan masyarakat menemukan daerah yang dituju (Kampung Sindang Pala).

Luaran

Luaran yang diharapkan dari pelaksanaan program ini adalah agar masyarakat umum mengetahui dan menyadari akan potensi besar yang dimiliki dari usaha *home industry* tas yang ada di Kampung Sindangpala Desa Cibening Kecamatan Pamijahan Kabupaten Bogor.

<pembelian-konsumen-melalui-media-online-e-marketing.pdf>

<https://media.neliti.com/media/publications/124068-ID-none.pdf>

<http://sarahanisah25.blogspot.com/2016/10/manfaat-pemasaran-online-manfaat.html>

<https://eksplorasidatasaham.wordpress.com/2018/03/01/memahami-pentingnya-kepuasan-dan-loyalitas-konsumen/>